

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan nasional negara Indonesia yang dirumuskan dalam pembukaan UUD '45 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu jalan untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui dunia pendidikan. Pemerintah telah menyusun sistem pendidikan nasional yang telah diatur dalam Undang-undang. Guru merupakan ujung tombak dari sistem pendidikan nasional itu sendiri dan memiliki berbagai tugas. Tugas utama yang menjadi tanggung jawab guru adalah merangsang, membimbing dan mengarahkan proses belajar siswa, sehingga nantinya tujuan dari pendidikan nasional akan tercapai.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa. Berbagai usaha telah dilakukan pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang sangat besar. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan

dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Motivasi adalah salah satu macam faktor psikologis.

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang berupa lingkungan dan faktor budaya. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Penggunaan alat peraga dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami suatu konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam mengajarkan matematika seorang guru harus berusaha agar anak didik memiliki gambaran yang nyata tentang materi yang ia sampaikan, dimana usaha tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga akan sangat membantu siswa belajar matematika karena dengan penggunaan alat peraga yang tepat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang ia pelajari.

Selain penggunaan alat peraga dan motivasi hal lain yang berpengaruh dalam peningkatan mutu (kualitas) pembelajaran adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat. Seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk dapat menciptakan suatu kegiatan belajar menuju tercapainya hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang pemilihan strategi belajar mengajar, sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional,

pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah, sehingga mendorong aktivitas siswa yang cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal – hal yang penting dari pelajaran. Hal ini mengakibatkan sikap anak yang pasif terhadap pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan kelas yang dilakukan oleh guru matematika selama ini sebagian besar siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Girimarto memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari antusias siswa dalam belajar yang masih rendah, siswa jarang mengajukan maupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa jarang menyampaikan ide dan memberi tanggapan kepada guru atau siswa lain. Hal tersebut bisa disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton.

Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Think – Pair – Share (TPS)*. Pada pembelajaran ini menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa mampu bekerja sama dengan saling membantu dalam kelompok kecil. Sehingga siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Tipe TPS merupakan merupakan struktur yang dikembangkan untuk mengajarkan ketrampilan sosial.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut diatas dengan mengambil judul ”Pemanfaatan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)* ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar masih begitu rendah.
2. Prestasi belajar matematika siswa masih begitu rendah.
3. Pada saat pembelajaran matematika banyak guru yang kurang memperhatikan apakah siswanya dapat menerima strategi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran matematika. Dominasi guru sangat tinggi sedangkan pengorganisasian siswa cenderung searah.
4. Model pembelajaran dengan pendekatan TPS diharapkan dapat mengikutsertakan siswa secara aktif di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi penyimpangan terhadap apa yang menjadi tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran struktural tipe TPS.
2. Pemanfaatan alat peraga dibatasi pada penggunaan alat peraga pada materi persegi dan persegi panjang.

3. Motivasi belajar dibatasi pada peningkatan motivasi setelah menerima pengalaman belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe TPS.
4. Prestasi belajar dibatasi pada peningkatan hasil belajar setelah menerima pengalaman belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe TPS.
5. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 1 Girimarto.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran TPS dengan memanfaatkan alat peraga?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika pada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran TPS dengan memanfaatkan alat peraga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran TPS dengan memanfaatkan alat peraga.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran TPS dengan memanfaatkan alat peraga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa melalui model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).
  - b. Sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika.
  - b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai referensi baru model pembelajaran Matematika.